

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai praktik sosial pengrajin di Kampung Batik Kembang Turi, dapat disimpulkan bahwa didirikannya kampung batik ini telah memberikan manfaat nyata yang melampaui sekadar aspek ekonomi. Manfaat tersebut mencakup terciptanya solidaritas organik melalui pembagian kerja yang saling bergantung antar pengrajin serta pemberdayaan perempuan di Kelurahan Turi yang kini memiliki kemandirian finansial dan peran sosial yang lebih aktif.

Secara budaya, kampung ini berfungsi sebagai ruang pelestarian identitas kolektif masyarakat Blitar di tengah keterbatasan lahan perkotaan. Praktik sosial yang terjadi merupakan hasil dari akumulasi berbagai modal, mulai dari modal budaya berupa keahlian teknis, modal sosial melalui jaringan kuat dengan Pemerintah Kota Blitar, modal simbolik berupa pengakuan sebagai destinasi wisata edukasi, hingga modal ekonomi dari program hibah dan bantuan alat produksi.

Keseluruhan modal ini bertemu dengan habitus pengrajin yang terbentuk sejak pelatihan masa lalu, sehingga melahirkan praktik pelestarian tradisi yang konkret. Ciri khas penelitian ini terletak pada cara pengrajin mengintegrasikan simbol-simbol lokalitas Blitar secara visual ke dalam motif batik seperti Kembang Turi, Ikan Koi, dan Makam Bung Karno, yang dipadukan dengan strategi adaptasi di arena pasar digital. Hal ini menunjukkan bahwa tradisi lokal

di Kampung Kembang Turi bukanlah sesuatu yang abstrak, melainkan sebuah tindakan sosial dinamis yang terus diproduksi melalui sinergi antara nilai warisan leluhur dan tuntutan modernitas.

B. Saran

1. Bagi Kampung Batik Kembang Turi: Program pelatihan membatik perlu direncanakan dan dilaksanakan yang berfokus pada generasi muda agar modal budaya terus berjalan. Kemudian, perlu dikembangkan pemasaran secara online yang melalui media sosial dan E-Commerce agar semakin dikenal oleh masyarakat luar dan terus meningkatkan inovasi batik.
2. Bagi Pemerintah Kota Blitar: Dukungan dari pemerintah sangat dibutuhkan sehingga diharapkan kedepannya relasi yang telah terjalin dengan Kampung Batik Kembang Turi dapat terjaga dengan baik, seperti dukungan berupa materi atau mengikutsertakan kampung tersebut ke dalam event yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Blitar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti menyarankan untuk melaksanakan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengrajin batik, tradisi lokal, maupun ekonomi kreatif di Kota Blitar maupun kota-kota yang lain sehingga dapat muncul perbedaan atau perbandingan.